Fkip unars

artikel ira

ira
PGSD UNARS
Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3645960732

Submission Date
Sep 11, 2026, 4:39 AM UTC

Download Date
Sep 11, 2026, 4:43 AM UTC

File Name
Jurnal_Ira.docx

File Size
36.4 KB

8 Pages

2,612 Words

18,236 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

14% Internet sources
10% Publications
4% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

14% Internet sources
10% Publications
4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.unpas.ac.id 2%
2	Internet	www.coursehero.com 2%
3	Internet	jurnal.iaibafa.ac.id 1%
4	Internet	repository.uindatokarama.ac.id 1%
5	Publication	Rois Rahmat Kurnia, Abdul Aziz Hunaifi, Nara Setya Wiratama. "Analisis Kebutuha... <1%
6	Internet	ejournal.uika-bogor.ac.id <1%
7	Internet	indojurnal.com <1%
8	Internet	journal.stkipsingkawang.ac.id <1%
9	Internet	digilib.isi.ac.id <1%
10	Internet	jpfis.unram.ac.id <1%
11	Internet	repo.uinsatu.ac.id <1%

12 Internet
figbjn.wordpress.com <1%

13 Internet
123dok.com <1%

14 Publication
Adrianda Adrianda, Fikhen Tri Wulandari. "Pengembangan Media Pembelajaran ... <1%

15 Internet
eprints.stainkudus.ac.id <1%

16 Internet
journal.bacaanmedia.id <1%

17 Internet
journal.uinsuna.ac.id <1%

18 Internet
jurnal.umsu.ac.id <1%

19 Internet
ejournal.indo-intellectual.id <1%

20 Internet
ejournal.uin-suska.ac.id <1%

21 Internet
journal.amorfati.id <1%

22 Internet
jurnal.uns.ac.id <1%

23 Internet
repository.mercubuana.ac.id <1%

24 Internet
repository.unpas.ac.id <1%

25 Internet
www.researchgate.net <1%

26 Publication

Nanik Setiawati, Wiwik Okta Susilawati, Anti Suraya. "ANALISIS PEMANFAATAN P... <1%

27 Publication

Musfirah, Muhammad Amran, Nurhalifa Hakim. "Implementation the Problem Ba... <1%

Pemanfaatan Chromebook dalam Pembelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 4 Olean

Ira Lestari[1], Dodik Eko Yulianto[2], Afif Amroellah[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
E-mail: iral6344@gmail.com

Abstrak

Ketersediaan perangkat digital di sekolah dasar mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran, salah satunya melalui Chromebook. SDN 4 Olean memiliki 15 unit Chromebook yang telah dimanfaatkan dalam pembelajaran IPAS di kelas V. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 4 Olean Tahun Pelajaran 2025/2026, mencakup media yang digunakan, teknik guru, penerapan sebelum-saat-sesudah pembelajaran, serta inovasi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik kelas V, lalu dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chromebook dimanfaatkan sebagai perangkat pendukung untuk mencari informasi, memperoleh penjelasan tambahan mengenai materi yang belum dipahami, mengerjakan tugas, dan melaksanakan evaluasi. Pemanfaatannya berlangsung fleksibel pada tahap sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran sesuai kebutuhan kegiatan. Guru berperan mengarahkan, mendampingi, dan mengawasi penggunaan Chromebook, sekaligus memberi ruang bagi peserta didik untuk mencari informasi secara mandiri. Inovasi guru tampak dari kemampuannya menyesuaikan penggunaan Chromebook dengan materi dan kebutuhan pembelajaran, bukan sekadar menggunakan perangkat secara teknis. Kendala utama yang ditemukan adalah jaringan internet yang terkadang kurang stabil, yang diatasi guru dengan menyesuaikan kegiatan dan memberikan pendampingan tambahan. Dapat disimpulkan bahwa Chromebook dapat dimanfaatkan secara fleksibel sebagai sarana pendukung pembelajaran IPAS di kelas V, dengan tetap menempatkan guru sebagai pengarah dan pendamping utama dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Chromebook, pembelajaran IPAS, teknologi digital, sekolah dasar, studi kasus

Abstract

The availability of digital devices in elementary schools has encouraged teachers to utilize technology as a learning support tool, one of which is the Chromebook. SDN 4 Olean has 15 Chromebook units that have been used in fifth-grade IPAS learning. This study aims to describe the utilization of Chromebooks in fifth-grade IPAS learning at SDN 4 Olean during the 2025/2026 academic year, covering the media used, teacher techniques, implementation before, during, and after learning, and teacher innovation. This study used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation of fifth-grade teachers and students, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that Chromebooks were utilized as supporting devices for searching information, obtaining additional explanations for unclear material, completing assignments, and conducting evaluations. Their use was flexible before, during, and after learning according to activity needs. Teachers played a role in directing, assisting, and supervising Chromebook use, while also giving students room to search for information independently. Teacher innovation was reflected in the ability to adapt Chromebook use to the material and learning needs, rather than merely operating the device technically. The main challenge found was an occasionally unstable internet connection, which teachers addressed by adjusting activities and providing additional assistance. It is concluded that Chromebooks can be flexibly utilized as supporting devices for fifth-grade IPAS learning, while still positioning the teacher as the main guide and facilitator in the learning process.

Keyword: Chromebook, IPAS learning, digital technology, elementary school, case study

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Habe & Ahiruddin, 2017). Perkembangan teknologi digital yang pesat di abad ke-21 turut mendorong dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi guna mempercepat pencarian informasi, memperkuat keterampilan hidup, dan mempermudah guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (Anita Candra Dewi, 2024).

Pemanfaatan teknologi perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang umumnya memerlukan pengalaman belajar konkret. Materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami apabila disertai contoh, gambar, video, atau bentuk visual lainnya, sehingga perangkat dan sumber belajar digital dapat menjadi alternatif bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih konkret dan kontekstual. Salah satu mata pelajaran yang berpotensi memanfaatkan teknologi secara optimal adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yakni integrasi IPA dan IPS pada Kurikulum Merdeka yang bertujuan membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitarnya (Abidah & Umah, 2023).

Chromebook menjadi salah satu perangkat teknologi yang cukup populer digunakan di lingkungan sekolah. Perangkat ini merupakan laptop berbasis sistem operasi Chrome OS besutan Google yang dirancang untuk beroperasi optimal dengan dukungan koneksi internet dan aplikasi berbasis cloud, sehingga memudahkan penggunanya dalam mengembangkan literasi digital, mengakses berbagai materi edukatif, serta menyelesaikan tugas baik secara daring maupun luring (Setiawan & Nasrudin, 2021). Namun, pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran tidak berhenti pada aktivitas siswa mengoperasikan perangkat semata; di dalamnya turut tercakup bagaimana guru merancang penggunaannya, memilih media yang tepat, memberi arahan, hingga mengintegrasikannya dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pembelajaran IPAS di kelas V memiliki materi yang tergolong kompleks dan cukup abstrak sehingga membutuhkan dukungan audiovisual yang konkret agar mudah dipahami siswa. Chromebook dapat dimanfaatkan untuk mendukung siswa mengamati informasi, mengakses materi, mengerjakan tugas, dan melakukan berbagai aktivitas belajar lain, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun setelah pembelajaran berlangsung.

Observasi awal di SDN 4 Olean, Kecamatan Situbondo, menunjukkan bahwa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan menyediakan Chromebook sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran. Ketersediaan 15 unit perangkat memungkinkan guru dan siswa memanfaatkan Chromebook secara individual dalam pembelajaran IPAS, terutama untuk mengakses sumber belajar digital dan menyelesaikan tugas. Namun demikian, pemanfaatan perangkat tersebut masih dipengaruhi oleh kondisi jaringan internet serta kemampuan guru dan siswa dalam

menggunakan teknologi, sehingga penting untuk dikaji secara langsung bagaimana proses penggunaannya berlangsung di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 4 Olean, mencakup media yang digunakan, teknik guru dalam memanfaatkannya, penerapan pada tahap sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran, serta inovasi guru dalam mengintegrasikan Chromebook pada pembelajaran IPAS kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 4 Olean berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 4 Olean Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Olean, Kelurahan Olean Kandang, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo. Lokasi ini dipilih karena sekolah telah mulai mengintegrasikan perangkat teknologi dalam pembelajaran, memiliki akreditasi B, ketersediaan sarana yang memadai, serta keterbukaan pihak sekolah terhadap pelaksanaan penelitian. Sumber data penelitian terdiri atas data primer, yaitu guru kelas V sebagai informan utama dan peserta didik kelas V sebagai informan pendukung, serta data sekunder berupa modul ajar, LKPD, bahan pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan.

Data dihimpun melalui tiga teknik. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran IPAS yang memanfaatkan Chromebook, diarahkan pada media yang digunakan, teknik guru, tahap sebelum-saat-sesudah pembelajaran, serta inovasi dan kendala yang ditemukan. Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap guru dan sejumlah peserta didik kelas V untuk menggali pengalaman dan praktik pemanfaatan Chromebook secara lebih mendalam. Dokumentasi mencakup modul ajar, LKPD, bahan pembelajaran, serta foto kegiatan penggunaan Chromebook, yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data observasi dan wawancara.

Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan dan familiarisasi data, reduksi dan kategorisasi data (pengkodean, pengelompokan tema, dan seleksi data yang relevan), penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa dengan membandingkan informasi dari guru, peserta didik, hasil observasi, dan dokumen pendukung, sehingga gambaran mengenai pemanfaatan Chromebook dapat disajikan berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

HASIL PENELITIAN

Media yang Digunakan dan Teknik Guru dalam Memanfaatkan Chromebook

Ketersediaan 15 unit Chromebook di SDN 4 Olean memungkinkan setiap peserta didik kelas V menggunakan satu perangkat secara individual selama pembelajaran IPAS berlangsung. Chromebook dimanfaatkan untuk beragam kegiatan: mencari informasi tambahan yang berkaitan

dengan materi, memperoleh penjelasan lanjutan ketika suatu topik dianggap sulit, mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta mengikuti evaluasi pembelajaran. Pencarian informasi tetap berada dalam arahan guru agar isi yang diakses relevan dengan materi yang sedang dipelajari.

Guru memiliki peran aktif dalam mengarahkan dan mengelola penggunaan Chromebook, bukan membiarkan siswa menggunakannya secara bebas tanpa tujuan. Sebelum perangkat digunakan, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tujuan penggunaan Chromebook, serta informasi atau tugas yang perlu diselesaikan. Selama penggunaan berlangsung, guru memantau aktivitas peserta didik dan memberikan pendampingan ketika terdapat kesulitan, baik dalam mengakses informasi, mengoperasikan perangkat, maupun memahami tugas yang diberikan. Pola ini menunjukkan bahwa teknik guru dalam memanfaatkan Chromebook terdiri atas tiga unsur yang saling berkaitan: pengarahan, pendampingan, dan pengawasan.

Pemanfaatan Chromebook Sebelum, Saat, dan Sesudah Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan materi dan menentukan bagian kegiatan yang akan didukung oleh Chromebook, kemudian menjelaskannya kepada peserta didik sehingga penggunaan perangkat tidak berlangsung tanpa arah. Peserta didik turut diarahkan menyiapkan perangkat masing-masing sebelum kegiatan dimulai. Pada saat pembelajaran, Chromebook dimanfaatkan secara fleksibel dan tidak digunakan sepanjang durasi pembelajaran, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan tertentu, seperti mencari informasi, memahami materi yang sulit, mengerjakan tugas, dan mengikuti evaluasi. Guru tetap mengawasi dan mendampingi peserta didik selama Chromebook digunakan, sehingga penggunaan teknologi tidak menghilangkan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa.

Pemanfaatan Chromebook juga berlanjut setelah kegiatan pembelajaran utama selesai, khususnya untuk menyelesaikan tugas yang belum tuntas atau melaksanakan evaluasi pembelajaran. Guru tetap memberikan arahan mengenai kegiatan yang harus diselesaikan pada tahap ini dan memperhatikan proses pengerjaan peserta didik. Pola pemanfaatan yang berkelanjutan ini menunjukkan bahwa Chromebook di SDN 4 Olean tidak dibatasi hanya pada kegiatan inti pembelajaran, melainkan digunakan secara fleksibel mengikuti kebutuhan kegiatan belajar dari awal hingga akhir.

Inovasi guru dalam memanfaatkan Chromebook tampak bukan dari penggunaan fitur-fitur canggih, melainkan dari kemampuan menyesuaikan penggunaan perangkat dengan kebutuhan materi dan kondisi peserta didik secara fleksibel. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi secara mandiri, memanfaatkan Chromebook dalam pengerjaan tugas, serta menggunakannya kembali pada tahap evaluasi. Ketika suatu kegiatan tidak memerlukan perangkat digital, guru tetap melaksanakan pembelajaran melalui cara lain, menunjukkan bahwa Chromebook tidak dijadikan satu-satunya sarana pembelajaran.

Kendala utama yang ditemukan dalam pemanfaatan Chromebook adalah jaringan internet yang terkadang kurang stabil, yang memperlambat proses pencarian informasi maupun pelaksanaan

kegiatan yang membutuhkan akses daring. Menghadapi kendala tersebut, guru melakukan penyesuaian dengan tidak memaksakan penggunaan Chromebook ketika jaringan bermasalah, mengatur ulang kegiatan pembelajaran, serta tetap memberikan pendampingan dan pengawasan agar peserta didik dapat melanjutkan proses belajar. Peserta didik sendiri menyampaikan bahwa kendala jaringan tersebut dapat diatasi berkat arahan dan pendampingan guru, sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan meski sempat terhambat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chromebook di SDN 4 Olean berfungsi sebagai sarana pendukung, bukan pengganti guru maupun satu-satunya sumber belajar. Ketersediaan 15 unit perangkat memungkinkan penggunaan secara individual, sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang setara untuk mengakses informasi dan menyelesaikan tugas. Pola penggunaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan, bukan digunakan pada setiap bagian pembelajaran, memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi di sekolah ini didasarkan pada relevansi terhadap tujuan pembelajaran, sejalan dengan pandangan bahwa integrasi teknologi digital dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan personal sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa (Sari & Munir, 2024).

Teknik pengarahan, pendampingan, dan pengawasan yang diterapkan guru menegaskan bahwa kehadiran teknologi tidak mengurangi peran guru dalam pembelajaran. Guru tetap menjadi pihak yang menentukan arah penggunaan Chromebook, sementara peserta didik memperoleh kesempatan belajar mandiri dalam batas yang telah diarahkan. Pola ini sejalan dengan temuan bahwa kemampuan guru dalam mengelola penggunaan Chromebook menjadi aspek penting dalam penerapan teknologi pembelajaran, tidak semata soal kecakapan teknis mengoperasikan perangkat (Asanti et al., 2024).

Pemanfaatan Chromebook untuk mencari informasi tambahan dan memperoleh penjelasan mengenai materi yang sulit dipahami sejalan dengan temuan penelitian sejenis di sekolah dasar lain, yang menunjukkan bahwa Chromebook dapat membantu peserta didik memperoleh sumber informasi dan mendukung pemahaman terhadap materi IPAS (Kresnadi et al., 2023). Kesesuaian ini juga tampak pada penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPAS melalui media Chromebook, yang menegaskan bahwa perangkat ini dapat menjembatani materi yang bersifat abstrak dengan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa sekolah dasar (Mauliga Hana Fatikhah, 2023).

Fleksibilitas pemanfaatan Chromebook pada tahap sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran memperlihatkan bahwa teknologi ditempatkan sebagai pelengkap rangkaian kegiatan belajar, bukan sebagai kegiatan yang berdiri sendiri. Pola penggunaan semacam ini konsisten dengan penelitian tentang pemanfaatan Chromebook pada peserta didik kelas V di sekolah dasar lain, yang juga menunjukkan integrasi perangkat ke dalam tahapan pembelajaran secara menyeluruh, bukan hanya pada momen tertentu (Astuti et al., 2023).

Inovasi guru dalam menyesuaikan penggunaan Chromebook dengan kebutuhan materi turut memperkuat temuan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sebab peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan tidak monoton (Nasriani, 2022). Kesamaan pola ini juga terlihat pada penelitian mengenai minat belajar siswa dalam menggunakan Chromebook pada pembelajaran IPAS, yang menunjukkan bahwa fleksibilitas penggunaan perangkat turut memengaruhi ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari (nanda amelia, 2025).

Kendala jaringan internet yang ditemukan dalam penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur pendukung. Respons guru yang menyesuaikan kegiatan pembelajaran alih-alih memaksakan penggunaan Chromebook ketika jaringan bermasalah menunjukkan kemampuan adaptasi yang penting dimiliki guru pada era pembelajaran berbasis teknologi (Setiawan & Nasrudin, 2021). Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan Chromebook di kelas V SDN 4 Olean bukan sekadar penggunaan perangkat digital, melainkan hasil dari pengelolaan guru yang mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, serta kondisi sarana yang tersedia di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Chromebook di SDN 4 Olean dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran IPAS kelas V untuk mencari informasi, memperoleh penjelasan tambahan, mengerjakan tugas, dan melaksanakan evaluasi. Guru berperan mengarahkan, mendampingi, dan mengawasi penggunaan Chromebook, sehingga pemanfaatannya berlangsung fleksibel pada tahap sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran sesuai kebutuhan kegiatan. Inovasi guru terlihat dari kemampuannya menyesuaikan penggunaan Chromebook dengan materi dan kondisi peserta didik, sementara kendala jaringan internet yang kurang stabil dapat diatasi melalui penyesuaian kegiatan dan pendampingan yang konsisten. Dengan demikian, Chromebook dapat dimanfaatkan secara fleksibel sebagai sarana pendukung pembelajaran IPAS di kelas V, dengan tetap menempatkan guru sebagai pengarah dan pendamping utama dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, H. N. L., & Umah, R. Y. H. (2023). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Efektivitas Model Pembelajaran Make a Match terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). *Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*(1), 251–263. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Anita Candra Dewi. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, *3*(3), 165–170. https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473

Asanti, E., Istiyati, S., & Adi, F. P. (2024). Analisis kemampuan guru dalam penggunaan perangkat chromebook pada pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *12*(1), 49–54. https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.84427

Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarci, E. (2023). Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 938–942. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *2*(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). PEMANFAATAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18 SUNGAI KAKAP Pendahuluan Dalam sekolah rangka menyiapkan era memasuki lisasi Sekolah . Program Digitalisasi Sekolah merupakan terobosan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *9*(April), 1–15.

Mauliga Hana Fatikhah, N. S. (2023). *1 , 2 1,2*. *18*(1978), 1402–1411.

nanda amelia, ahmad sudi pratikno. (2025). *1,2 1 , 2*. *22*(2), 149–151.

Nasriani. (2022). The Effectiveness of Utilizing Chromebook Facilities as Learning Media at Pulias Abaling Elementary School. *Formosa Journal of Sustainable Research*, *1*(7), 1041–1050. https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i7.2116

Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, *4*(2), 977–983. https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127

Toni Setiawan, Fajar Wahab Nasrudin, F. N. H. (2021). International Student Assessment) yang diselenggarakan oleh OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development) beserta konsorsium internasional yang membidangi masalah sampling , instrumen , data , pelaporan , dan secretariat yang. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, *1*(1), 75–86.